

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau proses secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat (Rukiyati, 2008). Pendidikan adalah faktor yang penting dalam ranah kehidupan dimasyarakat karena pendidikan harus dilaksanakan dengan sadar dan terencana dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia supaya menjadi manusia yang berguna, bertakwa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, dan berilmu.

Pembelajaran Penjas bertujuan untuk membina pertumbuhan kondisi fisik dan psikis agar lebih baik sekaligus mengajarkan pola hidup yang sehat dengan aktivitas jasmani dan olahraga. Salah satu wadah dimana peserta didik bisa melaksanakan kegiatan jasmani, belajar, mengembangkan potensi minat dan bakat mereka dibidang keolahragaan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan tempat pembinaan minat bakat di lingkungan sekolah yang mempunyai tujuan mengembangkan potensi minat dan bakat siswa dalam bidang keolahragaan. Ekstrakurikuler olahraga suatu kegiatan yang diadakan di luar pembelajaran tatap muka normal. Selain menjadi wadah, kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki tujuan untuk meningkatkan kebugaran peserta didik sehingga pada keadaan bugar siswa dapat bersemangat dalam aktivitas mengikuti pelajaran agar tercapai hasil belajar yang maksimal.

Futsal adalah cabang olahraga yang berkembang di Kabupaten Karanganyar. Olahraga futsal berkembang di lingkungan pelajar maupun masyarakat dengan adanya berbagai kejuaraan yang ada seperti kejuaraan

untuk pelajar seperti liga futsal pelajar, liga futsal wakil bupati dan kejuaraan di masyarakat umum seperti kodok ijo cup, semesta cup.

Futsal merupakan suatu cabang olahraga yang hampir mirip dengan sepak bola hanya saja ukuran lapangan, bola, gawang lebih kecil dengan olahraga sepak bola. Teknik dasar dalam olahraga futsal ada beberapa macam yaitu *passing*, *dribbling*, *shooting*, *controlling* dan teknik-teknik tersebut wajib dikuasai oleh setiap pemain futsal.

Ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Karanganyar sudah mengikuti kejuaraan antar sekolah di kabupaten maupun di provinsi namun untuk hasil yang didapat belum menjadi juara dalam setiap turnamen yang diikuti. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, taktik, teknik, mental, sarana dan prasarana olahraga. Berbeda dengan ekstrakurikuler di SMK Bhina Karya Karanganyar yang setiap mengikuti kejuaraan antar sekolah di kabupaten maupun provinsi dapat meraih juara 1, juara 2, maupun juara 3.

Ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Karanganyar jika ingin memperoleh prestasi yang maksimal menjadi juara di setiap turnamen pelajar antar sekolah yang diselenggarakan di Kabupaten Karanganyar maka harus ada pembenahan atau perbaikan di setiap aspek termasuk kemampuan pemain dalam menguasai teknik dasar bermain futsal terutama teknik dasar *dribbling*. Karena dari beberapa teknik dalam futsal yang dikuasai pemain teknik *dribbling* peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Karanganyar masih kurang.

Teknik dasar *dribbling* menjadi salah satu dari beberapa teknik dalam permainan futsal yang wajib dikuasai oleh setiap pemain. Teknik *dribbling* ini adalah suatu teknik dalam upaya penguasaan bola untuk melewati atau mengecoh lawan dan masuk ke pertahanan lawan yang nantinya bola akan diberikan kepada teman satu tim atau ditendang langsung ke gawang untuk menghasilkan gol. Teknik dasar *dribbling* ini dikuasai oleh setiap pemain terutama pemain *flank* dan *ancor* yang sangat berperan dalam permainan dan harus menguasai teknik *dribbling* dengan baik. Jika pemain tidak bisa menguasai teknik *dribbling* maka permainan di dalam lapangan pun tidak

akan berjalan dengan baik dalam melakukan pola sekarang dan pola bertahan.

Berdasarkan fenomena beberapa faktor tersebut, Maka peneliti melakukan kajian melalui penelitian dengan perbandingan teknik *dribbling* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Karanganyar dengan peserta ekstrakurikuler futsal SMK Bhina Karya Karanganyar yang telah memiliki sejumlah prestasi seperti menjadi tiga besar dalam kejuaraan futsal liga futsal pelajar di Kabupaten Karanganyar, menjadi wakil bagi Kabupaten Karanganyar dalam ajang liga poci di Provinsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasikan masalah yang yang dapat diambil adalah ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Karanganyar, yaitu dapat diidentifikasi masalah yang menjadi faktor kurangnya prestasi pada ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Karanganyar karena belum menjadi juara atau masuk dalam tiga besar dalam mengikuti turnamen. Faktor yang menjadi pengaruh besar antara lain, taktik, teknik, mental, sarana dan prasarana olahraga. Faktor teknik dasar salah satunya teknik *dribbling* yang masih kurang dari peserta ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Karanganyar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini harus dibatasi oleh suatu masalah agar penelitian menjadi lebih fokus terhadap pokok masalah yaitu penelitian hanya fokus di “Keterampilan Teknik *Dribbling* Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMKN 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka didapat rumusan permasalahan adalah “Adakah perbedaan keterampilan teknik dasar *dribbling* permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan teknik *dribbling* permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan didapatkannya hasil dari penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa hal yang bermanfaat, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menjadi kajian bagi guru, pelatih dan mahasiswa dalam rangka upaya mengembangkan ilmu pengetahuan secara teori, yang menjelaskan keterampilan teknik *dribbling* futsal.

2. Secara Praktis.

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang keterampilan teknik *dribbling* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Karanganyar dan SMK Bhina Karya Karanganyar.

b. Bagi Pelatih

Sebagai sumbangan informasi bagi pelatih tentang tingkat keterampilan teknik *dribbling* futsal dan untuk membuat program latihan dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik permainan futsal.

c. Bagi Siswa

Sebagai referensi kepada pemain tentang kemampuan *dribbling* yang dimiliki.